

THE EFFECT OF FASHION SHOW ACTIVITY TO CONFIDENCE OF 5-6 YEARS OLD CHILDREN AT EARLY CHILHOOD AQILA KIDS DISTRICT TAMBANG REGENCY OF KAMPAR

Anita Wardoyo, Zulirfan, Devi Risma

Anita_wardoyo@gmail.com(081373633442), habidaulaey@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Teacher Education for Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *Based on the result of observation in the field toward confidence of student, it find that confidence of student are not yet improve optimally. So, there is needed applying of fashion show activity. This research has a purpose to know the influence of fashion show activity. This research of applying fashion show activity toward confidence of 5-6 years old children in early childhood Aqila Kids District Tambang Regency of Kampar. Sample of this research are 14 student of class B. Technique to college data is using observation technique and technique of data analysis is using t-test with using SPSS 18.0 program. Hypotheses of this research is there are very significant influence toward student confidence after applying fashion show activity. This is knowing from the result of data obtained $t=17.298$ $p=0,000$ because $p < 0,05$. So, it can be conclude that there has a very significant different of student confidence. confidence after using fashion show activity in teaching learning. So, its mean that H_0 refused and H_a accepted that means there are very significant different between before and after doing the experiment with fashion show activity. The effect of fashion show activity to confidence of 5-6 years old children at early childhood Aqila Kids District Tambang Regency of Kampar e as much as 32,5%*

Keywords : *Confidence, Fashion Show Activity*

**PENGARUH KEGIATAN *FASHION SHOW* TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD
AQILA KIDS RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Anita Wardoyo, Zulirfan, Devi Risma

Anita_wardoyo@gmail.com(091373633442), habidaulaey@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kepercayaan diri anak didik belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penerapan kegiatan *fashion show*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 14 Orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 18.0*. Hipotesis penelitian adalah kegiatan *fashion show* mempunyai pengaruh confidence anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh $t_{hitung}=17,298$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Karena $Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri anak didik yang signifikan sesudah menggunakan kegiatan *fashion show* dalam pembelajaran. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan kegiatan *fashion show*. Pengaruh kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kidsi Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebesar 32,5%.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Kegiatan *Fashion Show*

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka perkembangan pribadi dan kecerdasannya, yang dilaksanakan sesuai minat dan bakatnya. Anak belajar, tumbuh dan berkembang melalui interaksi dengan lingkungan. Dimulai dari lingkungan yang terdekat, yaitu keluarga dan berlanjut hingga lingkungan terjauh yaitu masyarakat serta sekolah. Melalui pendidikan anak diberi stimulus yang tepat sehingga memperoleh pengetahuan dan informasi untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk membantu anak didik, mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi berbagai aspek yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional kognitif, bahasa dan fisik motorik, kemandirian dan seni.

Perkembangan berfikir anak usia dini sangat pesat. Perkembangan intelektual yang pesat terjadi pada kurun usia 0-5 tahun. Sedangkan pemberian rangsangan dapat dimulai sejak anak didalam kandungan. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk anak karena anak pada usia dini merupakan usia emas untuk menyerap berbagai informasi. Namun orang tua dan guru harus memberikan materi yang dekat dengan kehidupan anak yang refleksi dalam kegiatan pembelajaran.

Kepercayaan diri adalah salah satu kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Anak yang percaya diri pasti berani mencoba sesuatu hal yang baru dan yakin akan apa yang dilakukan. Anak yang percaya diri selalu yakin atas kemampuan diri serta memiliki penghargaan yang realistis bahkan ketika harapan yang diinginkan anak tidak terwujud anak akan tetap berfikir positif dan dapat menerimanya. Untuk meningkatkan kemampuan kepercayaan dirinya, orang tua dan guru perlu selalu mengkomunikasikan sikap dan reaksi anak sehingga anak akan merasa didukung dan bisa menunjukkan reaksi yang jelas.

Salah satu aspek kemampuan anak yang sangat penting dikembangkan, dan perlu perhatian di pendidikan anak usia dini adalah aspek sosial emosional anak yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran agar anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya. Thursan Hakim (2005) mengatakan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan tersebut membuat anak merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Kegiatan *fashion show* pada anak usia dini adalah kegiatan peragaan busana dimana anak-anak mengenakan pakaian tertentu, kemudian tampil ke depan kelas sambil bergayadi hadapan guru dan teman-temannya. Pakaian yang dikenakan untuk *fashion show* pada anak usia dini biasanya adalah pakaian adat, pakaian yang berhubungan dengan pekerjaan, pakaian muslim atau disesuaikan dengan tema disekolah.

Berdasarkan pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah PAUD Agila Kids pada semester 2 tingkat kepercayaan diri anak masih rendah, hal ini terlihat ketika beberapa orang anak tiba disekolah masih malu-malu memberikan salam kepada gurunya, ketika anak akan memasuki kelas dan dilakukan baris berbaris guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin barisan tetapi anak tidak mau. Kemudian ketika didalam kelas kegiatan tanya jawab anak hanya mengangguk dan menggelengkan kepala tanpa berani mengeluarkan pendapat. Pada saat belajar anak tidak mau memperlihatkan hasil karyanya. Anak tidak mau maju kedepan kelas apabila sendiri.

Metode yang digunakan guru selama ini adalah bercerita dan pemberian tugas, dengan metode ini ternyata anak belum dapat menampakkan percaya diri yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum dilakukan kegiatan *fashion show*? (2) Bagaimanakah kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sesudah dilakukan kegiatan *fashion show*? (3) Seberapa besarkah pengaruh kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum dilakukan kegiatan *fashion show*. (2) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sesudah dilakukan kegiatan *fashion show*. (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang dilaksanakan pada bulan April-Juli 2016. Sampel penelitian terdiri dari 14 orang anak didik di B PAUD Aqila Kids dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan obeservasi dan dokumentasi. Metode penelitian eksperimen ini menggunakan model pra eksperimen *one group pre test post design* teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Anak didik diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat kepercayaan diri anak didik sebelum diberikan perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak didik sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung efektifitas *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t* (Suharsimi Arikunto, 2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum d^2}{N-1}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
- Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d – Md)
- N : Banyaknya subjek
- df : Atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek diobservasi berdasarkan indikator peningkatan kepercayaan diri anak sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 1 Deskripsi Hasil penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	7	21	14	2,3	7	16	10,57	2,73
<i>Post test</i>	7	21	14	2,3	17	21	19,42	1,28

Berdasarkan tabel diatas dan melihat rata-rata empirik skor kepercayaan diri anak lebih besar setelah diberikan eksperimen. Ini menandakan bahwa penerapan kegiatan *fashion show* berpengaruh positif untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.

Untuk melihat gambaran kemampuan motorik halus anak digunakan kriteria penilaian. Suharsimi Arikunto (1986) mengatakan bahwa kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

76% - 100%	Tergolong Baik
50% - 75%	Tergolong Cukup
0% - 49%	Tergolong Kurang

1. Gambaran Umum Kepercayaan Diri Anak Didik PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Sebelum Penerapan Kegiatan *Fashion Show*

Tabel 2 Kepercayaan Diri Anak Didik di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Sebelum Penerapan Kegiatan *Fashion Show*

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Baik	$X > 16,33$	0	0 %
2.	Cukup	$11,67 < X < 16,33$	4	28,6%
3.	Kurang	$X < 11,67$	10	71,4 %
Jumlah			14	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri anak didik sebelum penerapan kegiatan *fashion show* diperoleh data tidak ada anak didik yang berada pada kategori baik atau 0%, yang berada pada kategori Cukup sebanyak 4 Orang anak didik atau 28,6% dan yang berada pada kurang sebanyak 10 orang anak didik atau 71,4%.

2. Gambaran Umum Kepercayaan Diri Anak Didik PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Setelah Penerapan Kegiatan *Fashion Show*

Tabel 3 Kepercayaan Diri Anak Didik di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar setelah Penerapan Kegiatan *Fashion Show*

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Baik	$X > 16,33$	14	100 %
2.	Cukup	$11,67 < X < 16,33$	0	0 %
3.	Kurang	$X < 11,67$	0	0 %
Jumlah			14	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri anak didik setelah penerapan kegiatan *fashion show* diperoleh data anak didik yang berada pada kategori baik sebanyak 14 orang anak didik atau 100%, tidak ada anak didik yang berada pada kategori cukup atau 0%, dan tidak terdapat anak pada kategori kurang atau 0%.

3. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4 Rekapitulasi Kepercayaan Diri Anak Didik di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Sebelum dan Sesudah Menerapkan Kegiatan *Fashion Show*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	Baik	$X > 16,33$	0	10 %	14	100 %
2.	Cukup	$11,67 < X < 16,33$	4	28,6 %	0	0 %
3.	Kurang	$X < 14$	10	71,4 %	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas perbandingan sebelum dan sesudah tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anak didik mengalami peningkatan. Anak didik pada kategori kurang sebanyak 10 orang anak didik atau 71,4%, yang berada pada kategori sedang sebanyak 4 orang anak didik atau 28,6%, dan tidak terdapat anak didik yang berada pada kategori baik. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak yang berada pada kategori baik sebanyak 14 orang anak didik atau 100%, tidak ada anak didik yang berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat anak didik yang berada pada kategori kurang.

Uji Prasayarat atau Asumsi

1. Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Sebelum *	Between	(Combined)	70.929	4	17.732	6.022	.012
Sesudah	Groups	Linearity	59.049	1	59.049	20.054	.002
		Deviation	11.880	3	3.960	1.345	.320
		from					
		Linearity					
		Within Groups	26.500	9	2.944		
	Total		97.429	13			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kepercayaan diri anak didik dengan kegiatan *fashion show* sebesar 0,012. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,012 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah menerapkan kegiatan *fashion show* adalah linear.

2. Uji Homogenitas

Tabel 6 Uji Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	Sebelum	Sesudah
Chi-square	2.000 ^a	3.857 ^a
Df	7	4
Asymp. Sig.	.960	.426

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,960 dan sesudah perlakuan 0,426 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok adalah homogen atau mempunyai varians yang sama.

3. Uji Normalitas

Tabel 7 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Sebelum	Sesudah
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.57	19.43
	Std. Deviation	2.738	1.284
Most Extreme	Absolute	.152	.202
Differences	Positive	.152	.202
	Negative	-.109	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.569	.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902	.616
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Data dikatakan normal jika tingkat pada Kolmogrov-Smirnov Z lebih besar dari 0,05 maka data distribuisikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data disdribusikan tidak normal. Nilai Kolmogrov-Smirnov Z sebelum perlakuan sebesar 0,569 dan nilai Kolmogrov-Smirnov Z sesudah perlakuan sebesar 0,756. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kolmogrov-Smirnov Z > maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusikan normal.

4. Uji Hipotesis

Tabel 8 Koefisien Korelasi

<i>Paired Samples Correlations</i>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	14	.779	.001

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat disimpulkan koefisein korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = 0,779$ dan *Sig.* 0,000. Karena nilai *Sig.* < 0,05 berarti koefisien korelasi diatas signifikan.

Tabel 9 Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum – Sesudah	-8.857	1.916	.152	-9.965	-7.751	-17.298	13	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 17,298 dan nilai $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menerapkan kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak didik dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun PAUD Aqila Kids dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Posstest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{369 - 277}{560 - 277} \times 100\%$$

$$G = \frac{92}{283} \times 100\%$$

$$G = 0,325 \times 100\%$$

$$G = 32,5\%$$

Keterangan :

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen

100% = Angka tetap

Berdasarkan analisis pengeolaan data dan hasil persentase diatas dapat dilihat hasil *pretest* anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diperoleh jumlah nilai 148 dengan rata-rata 10,57 yang berada pada kategori rendah. Hal ini senada dengan Menurut Jan Dargats (1993) kepercayaan diri anak berakar pada pengertian kemampuannya. Anak-anak perlu yakin bahwa mereka mampu mengatasi kegagalan, mencapai tujuan yang positif dan menangani diri mereka dengan tenang dalam berbagai situasi. Anak yang percaya diri dan memiliki rasa penghargaan yang tinggi pada dirinya adalah anak yang berusaha untuk mencapai potensi sepenuhnya. Pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dapat dilihat kepercayaan diri anak di PAUD

Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih rendah, dilihat dari anak masih malu-malu memberikan salam kepada guru, anak tidak berani tampil didepan kelas, anak tidak berani bertanya

Setelah *treatment* maka tahap selanjutnya adalah *posttest* diperoleh jumlah nilai 272 dengan rata-rata 19,42 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan *posttest* yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada proses pembelajaran bahwa anak sudah memiliki rasa kepercayaan diri dilihat dari ketika diadakannya kegiatan *fashion show anak tidak malu untuk tampil*, anak sudah terbiasa tampil didepan kelas. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan *fashion show* terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri anak didik. Sesuai dengan manfaat *fashion show* diantaranya yaitu meningkatkan kepercayaan diri pada anak, menjadikan anak bermental juara, bersosialisasi terhadap teman-teman lain, menghargai busana yang dipakai, dapat menghargai diri atau menata diri di depan orang lain, anak menjadi disiplin, dapat meningkatkan bakat dan potensi yang dimiliki anak, mendapat apresiasi atau hadiah bila menjadi juara.

Kepercayaan diri pada anak tidak terbentuk sejak lahir akan tetapi terbentuk melalui beberapa proses diantaranya yaitu, terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu, pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya, pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimiliki agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri, pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya (Vita Maria, 2008)

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan kegiatan *fashion show*. Uji signifikansi perbedaan ini dengan t statistic diperoleh $t_{hitung} = 17,298$ dan $Sig = 0,000$. Karena nilai $Sig < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kepercayaan diri anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan kegiatan *fashion show*. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan yang lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri anak dengan menerapkan kegiatan *fashion show*, yang pada akhirnya akan meningkatkan rasa kepercayaan diri anak didik.

Kepercayaan diri anak usia dini pada penelitian ini dapat berkembang karena pemberian kegiatan *fashion show* sebanyak 3x perlakuan. perlakuan ini dilakukan berulang-ulang dengan tujuan subjek terbiasa untuk tampil di depan teman-teman dan gurunya sehingga membuat anak percaya akan dirinya. Setelah menerapkan kegiatan *fashion show* ini kemampuan kepercayaan diri anak meningkat yang dapat dilihat melalui observasi *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *fashion show* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak didik sebesar 85,9% dan 14,1 dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *fashion show* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori kurang. Artinya kepercayaan diri anak belum berkembang sesuai harapan sebelum diberikan perlakuan kegiatan *fashion show*.
2. Kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di kelas B2 setelah diberikan perlakuan berada pada kategori baik. Artinya kepercayaan diri anak didik dapat dikembangkan sesudah kegiatan *fashion show*.
3. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan penerapan kegiatan *fashion show* sebelum dan sesudah terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan kata lain ada perbedaan peningkatan rasa kepercayaan diri anak didik sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan menerapkan kegiatan *fashion Show*. Sumbangan kegiatan *fashion show* terhadap kepercayaan diri anak didik adalah sebesar 85,9%

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Kegiatan *fashion show* dijadikan sumber/alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.
2. Bagi Orang Tua
Diharapkan orang tua juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan *fashion show* dapat mengatakan kepercayaan diri anak, sehingga anak akan tertantang untuk belajar dan merasa nyaman dalam kegiatan disekolah.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kepercayaan diri pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Naik. 2005. *Pede Aja Lagi, Cara Smart Jadi Cewek Percaya Diri*. Mata Hati. Jakarta.
- Bambang Rustanto. (<http://bambang-rustanto.blogspot.co.id/2013/08/konsep-kepercayaan-diri.html>).diakses pada tanggal 18 April 2016.
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2007. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta.
- Jan Dargats. 1993. *Cara Mudah Membangun Harga Diri dan Kepercayaan Diri Anak Anda*. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Save, M.Dagun. 2002. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah dalam Keluarga)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- _____.2012. *Metode Penelitian Kombinsasi*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Bandung.
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara. Jakarta.
- Tanthawy.(<http://ilmupsikologi.wordpress.com/pengertian-kepercayaan-diri>, diakses pada tanggal 20 April 2016).
- Vita Maria.2008. *Hubungan Antara Kebutuhan Berafiliasi dengan Rasa Kepercayaan Diri pada Remaja di Ma'arif Udanawu Blitar*.Skripsi. Malang. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Zainal Aqib, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya. Bandung.